



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	25 April 2022
Close	7,216 Value (Rp Triliun)	19.26
Change (point)	(9.62) Volume (Miliar Lbr)	30.20
Persen (%)	-0.13% Rupiah vs US\$ (closed)	14,455
Market PER (x)	16.4 LQ45 Persen (%)	0.66
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy	Sell
	7,570	4,215 3,355

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,049.00	238.1	0.70%
Nasdaq	13,005.00	165.60	1.27%
FTSE	7,616.00	(141.10)	-1.85%
DAX	13,924.00	(217.90)	-1.56%
CAC 40	6,449.00	(132.04)	-2.05%
Hangseng	19,869.00	(769.20)	-3.87%
Nikkei 255	26,591.00	(514.50)	-1.93%
Strait Times	3,340.00	(21.60)	-0.65%
Yield Indo Sun 10Y	7.021	0.0173	0.25%
Yield US10Y	2.826	(0.080)	-2.83%
VIX	27.02	(1.190)	-4.40%
Comod Indx	298.54	(5.670)	-1.90%
EIDO	25.07	0.430	1.72%
USDIndx	101.74	0.519	0.51%
IndoCDS	116.15	8.600	7.40%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	32,654.50	(500.00)	-1.53%
Tim (\$/ton)	42,165.00	(695.00)	-1.65%
Copper	447.20	(13.00)	-2.91%
Oil NYMEX (\$/barrel)	98.54	(3.53)	-3.58%
Gold (\$/ton)	1,896.00	(38.30)	-2.02%
CPO (RM/ton)	6,604.00	(11.00)	-0.17%
Natural Gas	183.39	(18.00)	-9.82%
Wood Pulp	6,020.00	(10.00)	-0.17%
Coal NEWC (\$/ton)	338.00	(11.75)	-3.48%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 9,62 poin menuju 7.215 Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp3,49 triliun. Transaksi *crossing* TBIG @3.198 capai Rp3,32 triliun, SMSM @1.300 sejumlah Rp215 miliar, BBKA @7.893 capai Rp170 miliar. Total transaksi perdagangan Senin senilai Rp19,62 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TBIG, BBRI, BBKA, BMRI, BBNI, GOTO, ADMR, INCO, ANTM, TLKM, ASII
- Emiten Top Transaksi Volume : GOTO, FREN, BUMI, TBIG, WINR, BIPI, DEWA, BRMS, BELL, BULL
- Emiten Top LQ45 (%) : UNVR, BBTN, EXCL, EMTK, HMSP, TLKM, KLBF, ICBP, TBIG, BBKA.
- Emiten Lose (%) (LQ45): HRUM, ANTM, TINS, MNCN, INCO, MEDC, PTPP, WIKA, PGAS, UNTR, BUKA.
- Emiten Top Kompas100 (%) : UNVR, BBTN, EXCL, ESSA, JSMR, MYOR, EMTK, HMSP, BTPS, ISAT, HOKI
- Emiten Lose (%) (Kompas100): LSIP, TAPG, AALL, ARCI, SSMS, DSNG, MTDL, HRUM, DGNS, ISSP, KAEP
- Presiden petahana Perancis, Emmanuel Macron kembali terpilih sebagai presiden usai menang berdasarkan hasil perhitungan cepat (quick count) pada Pemilihan Presiden (Pilpres) Perancis. Macron mengalahkan politikus sayap kanan Marine Le Pen. Berdasarkan hasil hitung cepat pada Minggu (24/4) yang disiarkan di salah satu televisi Perancis, Macron unggul dengan 57,0-58,5 persen suara dibandingkan dengan Le Pen dengan 41,5-43,0 persen suara.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 238,10 poin menuju 34.049 setelah dikabarkan Elon Musk membeli saham Twitter. Investor pun mengekor dengan kabar tersebut, hal tersebut menjadi sentimen positif untuk sektor teknologi dimulai dari Facebook Meta, Microsoft dan Alphabet.
- Harga minyak mentah kembali lonjak 3,58% menuju US\$98,54/barrel seiring tinggi kekhawatiran terhadap supply yang dipengaruhi Uni Eropa pertimbangan untuk beli minyak dari Russia.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.115 Support I : 7.170 sedangkan Resistance I : 7.285 dan Resistance II: 7.340;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : ADMR, ARCI, DADA, JAST, MCOL Cum Date Dividen : TPIA, WTON, ZCID; Rec Date Dividen : ASGR, AALI; Dist Cash Dividen : GOOD, SMCB; End Trading Rights Issue : MDKA
- News Emiten : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) mampu membuka kuartal pertama tahun 2022 dengan cemerlang. Di tengah kondisi ekonomi yang terus bangkit dan beranjak pulih dari pandemi, dalam tiga bulan pertama tahun 2022, BRI berhasil mencatatkan laba Rp.12,22 triliun atau tumbuh 78,13% secara year on year. Sementara untuk aset, pada akhir Maret 2022 tercatat aset BRI Group tumbuh sebesar 8,99 persen yoy menjadi Rp.1.650,28 triliun. Pencapaian laba BRI tak lepas dari pulihnya perekonomian nasional serta menggeliatnya aktivitas pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan core business BRI. PT HM Sampoerna Tbk. telah memperkenalkan produk tembakau yang dipanaskan di Indonesia melalui uji pasar terbatas sejak 2019 lalu. produk bebas asap ini memiliki profil risiko yang lebih rendah. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Philip Morris, yang melibatkan 930 ilmuwan.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengumumkan sejumlah saham masuk ke dalam konstituen baru indeks Bisnis-27. Analisis pun percaya perubahan tersebut akan lebih mengikuti sentimen positif yang ada karena mengikuti perkembangan situasi global saat ini. Sejumlah saham yang masuk daftar Indeks Bisnis-27 ialah PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN), PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL), PT Vale Indonesia Tbk. (INCO), dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF). Selanjutnya, PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN), PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).
- IHSG sempat tertekan akibatnya menyentuh level rendah sepanjang perdagangan kemarin 7.121, namun berangsur pulih setelah investor asing kembali membukukan pembelian bersih relatif besar senilai Rp3,3 triliun. Pada perdagangan awal pekan kemarin ditutup melemah tipis sebesar 9,62 poin menuju 7.216 ditopang dari penguatan saham-saham berbasis perbankan dan infrastruktur. Untuk perdagangan Selasa ini diperkirakan IHSG potensi melanjutkan penguatan 7.170-7.285. Sektor yang perlu diperhatikan dimulai dari sektor perbankan, konsumen good maupun konstruksi.
- Trading BOW : UNVR, HMSP, GGRM, BBTN, BBRI, JSMR, ISAT, BFIN, AGRO, BBYB.

## **NEWS EMIEN**

### **MLBI – Akan Bagi Dividen Rp408,45/saham**

PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) bakal membagikan dividen final Rp860,60 miliar. Setiap pemegang saham akan membawa pulang Rp408,45 per lembar. Dividen itu, akan menyasar pemilik dari 2,10 miliar lembar. Jadwal pembagian dividen Multi Bintang sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 28 April 2022. Ex dividen pasar reguler dan negosiasi pada 9 Mei 2022. Cum dividen pasar tunai pada 10 Mei 2022. Ex dividen pasar tunai pada 11 Mei 2022. Daftar pemegang saham berhak atas dividen tunai pada 10 Mei 2022 pukul 16.00 WIB. Tanggal pembayaran dividen pada 20 Mei 2022. (Sumber: Emitennews.com)

### **PPRE – Akan Bagi Dividen Rp0,76/saham**

PT PP Presisi (PPRE) bakal membagi dividen tunai senilai Rp7,69 miliar. Itu dialokasikan 10 persen dari laba bersih 2021 sekitar Rp76,92 miliar. Artinya, pemegang saham akan membawa pulang dividen Rp0,76 per saham. Pembagian dividen tersebut akan menyasar para investor dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham pada Jumat, 10 Mei 2022. Dan, keputusan pembagian dividen tersebut telah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham pada 20 April 2022. (Sumber: Emitennews.com)

### **IMPC – Tambah Modal Ke Anak Usaha Senilai Rp40 Miliar.**

PT Impack Pratama Industri (IMPC) menginjeksi modal anak usaha Rp40 miliar. Itu menyusul teken perjanjian utang piutang dengan PT OCI Material Pratama. Penandatanganan perubahan perjanjian itu dilakukan pada 20 April 2022. Fasilitas pinjaman itu berdurasi lebih dari satu tahun atau sampai 31 Desember 2022. Pengenaan bunga sesuai dengan pemberitahuan tertulis dari perseroan. Dana hasil pinjaman dari Impack Pratama itu, akan digunakan oleh OCI Material sebagai modal kerja. OCI Material Pratama, entitas anak dengan porsi kepemilikan 99,9 persen. (Sumber: Emitennews.com)

### **BUMI – NBS Client Beli Saham BUMI**

NBS Clients diam-diam memborong saham Bumi Resources (BUMI). Perusahaan berbadan hukum Swiss itu, menyerok 7.716.639.554 alias 7,71 miliar lembar. Transaksi atas saham emiten tambang batu bara Bakrie Group itu terjadi pada 21 April 2022. Transaksi itu benar-benar senyap. Merangkak dalam gelap. Tujuan dan harga pelaksanaan tidak diungkap dengan detail. Satu-satu petunjuk yaitu harga saham perseroan per 21 April 2022. Kala itu, Saham Bumi Resources bertengger di kisaran Rp61 per saham. (Sumber: Emitennews.com)

### **MTEL – Usul Dividen 70% Dari Laba Bersih 2021**

PT Dayamitra Telekomunikasi alias Mitratel akan mengelat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) hari ini, Jumat (22/4). Sejumlah agenda akan dibedah salah satunya pembagian dividen. pemanggilan rapat telah dilakukan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Pemegang saham berhak hadir, dan memberi suara dalam rapat, dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan atau rekening efek di KSEI pada 30 Maret 2022. Pembagian dividen itu, sejalan kinerja cemerlang sepanjang 2021 dengan mengantongi laba bersih Rp1,38 triliun. Melesat 129,4 persen dari periode sama tahun lalu Rp602 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

### **BMRI – Rencana Akuisisi Bank Kecil Untuk Jadi Digital.**

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), sedang mengkaji mengenai kemungkinan peluang untuk mengakuisisi bank kecil. Nantinya, bank tersebut akan dikembangkan menjadi bank digital. Bank Mandiri sebagai salah satu bank yang adaptif dan progresif dalam mengembangkan produk serta inovasi digital akan selalu berupaya untuk tetap adaptif terhadap dinamika yang terjadi di dalam industri keuangan. (Sumber: Katadata.com)

### **GIAA – DPR & Pemerintah Sepakat Selamatkan**

DPR RI dan pemerintah sepakat harus menyelamatkan eksistensi PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Untuk itu, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyampaikan terima kasih atas dukungan panitia kerja (panja) penyelamatan Garuda Indonesia Komisi VI DPR. Menteri BUMN dan Panja Komisi (Panja) VI DPR telah menyepakati pelaksanaan atau eksekusi skema penyelamatan Garuda. Erick menilai dukungan politik dari DPR sangat penting bagi Kementerian BUMN dalam menyetatkan kembali kinerja Garuda. (Sumber: Emitennews.com)

### **BBTN – Tunggu Restu Pemerintah Untuk Rights Issue**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) menilai harus meningkatkan komposisi modal inti. Direktur Utama Bank BTN Haru Koesmahargo mengatakan, saat ini rasio kecukupan modal minimum atau capital adequacy ratio (CAR) berada di level 18,15% di kuartal 1-2022. Nilai itu meningkat 49 basis poin (bps) dari posisi kuartal 1-2021 sebesar Rp 17,65%. Haru bilang, bila dirinci, CAR dari modal tier 1 masih di level 13,23%. rencana rights issue ini tidak sesuai dengan harapan alias gagal dilakukan, maka BTN bisa menggunakan modal tier 2 dalam menjaga CAR minimum. Kendati demikian, Haru mengklaim kinerja dan operasional BTN masih akan berjalan seperti saat ini. (Sumber: Emitennews.com)

### **BBYB – Tambah Kepemilikan Sebanyak 6,11 juta saham.**

Akulaku Silvr Indonesia terus memperbesar porsi kepemilikan saham PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) kali ini secara beruntun Akulaku memborong saham BBYB dalam 3 hari bursa beruntun dari tanggal 8-12 April 2022. Pada 12 April Akulaku memborong 1.630.000 lembar saham. Sedangkan di 11 April terjadi perubahan kepemilikan saham oleh Akulaku sebanyak 1.120.000 lembar saham dan pada 8 April terjadi transaksi perubahan kepemilikan saham BBYB oleh Akulaku sebanyak 3.360.000 lembar saham. (Sumber: Emitennews.com)

### **ASII – Siapkan Capex Senilai Rp20 Triliun.**

PT Astra International Tbk (ASII) semakin lincah. Ekspansi bisnis di berbagai sektor tengah gencar dilakukan oleh perusahaan holding tersebut. Pada tahun ini, ASII tengah menyasar beberapa peluang bisnis baru, setidaknya ada lima sektor bisnis yang akan dikembangkan untuk mendukung bisnis perseroan. Mulai dari teknologi, jasa keuangan, kesehatan, mobilitas, dan energi baru terbarukan (EBT). Perseroan menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) di kisaran Rp18-20 triliun untuk tahun ini. Nilai tersebut hampir mendekati anggaran capex sebelum pandemi covid-19 bergulir di Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>BFIN</b> Closed Price : 1.245 Buy Kisaran : 1.200-1.220 Support : 1.190 Target Jual 1 : 1.300 Target Jual 2 : 1.330</p> <p><b>HMSP</b> Closed Price: 935 Buy Kisaran :900-905 Support : 880 Target Jual 1 : 960 Target Jual 2 : 980</p> <p><b>BBRI</b> Closed Price: 4.840 Buy Kisaran : 4.800-4.830 Support : 4.780 Target Jual 1 : 4.900 Target Jual 2 : 4.950</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>MTEL</b> Closed Price: 775 Buy Kisaran : 760-770 Support : 750 Target Jual 1 : 790 Target Jual 2 : 805</p> <p><b>BTPS</b> Closed Price: 3.230 Buy Kisaran : 3.200-3.220 Support : 3.196 Target Jual 1 : 3.300 Target Jual 2 : 3.350</p> <p><b>BBTN</b> Closed Price: 1.865 Buy Kisaran : 1.840-1.860 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.900 Target Jual 2 : 1.930</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	GMFI	E,D,X	25	DUCK	L,Y	49	MDRN	E
2	SULI	E	26	ARTI	E	50	KPAL	L,Y
3	UNIT	L,Y	27	MABA	D,L,Y,X	53	WSBP	M
4	SMMT	X	28	KARW	E	54	CANI	E
5	SUGI	L,Y	29	CNTX	E	55	OKAS	E
6	SQMI	E	30	SIMA	E,L,Y	56	TRAM	L,Y
7	BUVA	L,Y	31	TAXI	E	57	UNSP	E
8	KRAH	B,L,Y	32	DPUM	M	58	MTRA	B,L,Y,X
9	IBFN	E,D,Q,X	33	CNKO	E	59	GOTO	N
10	GOLL	B,L,Y,X	34	KAYU	S,X	60	SDMU	E
11	MYRX	B,L,Y,X	35	HOME	A,L,Y	61	DEFI	Q
12	LAPD	E,D,S,X	36	MAGP	Y	62	BTEL	E
13	TELE	E	37	SKYB	L,Y	63	KBRI	L,S,Y,X
14	PLAS	L,Y	38	TDPM	M,L,Y,X	64	MYTX	E
15	JKSW	E	39	TRIO	E	65	NUSA	L,Y
16	ARGO	E	40	GTBO	L,S,Y,X	66	MGNA	E,S,X
17	ARKA	M,X	41	TIRT	E	67	FORZ	L,Y
18	OCAP	E,S,X	42	BEEF	E	68	INTA	E,D,Q,X
19	DWGL	E	43	GIAA	M,E,D,X	69	MTFN	E
20	DEAL	E	44	ENVY	L,S,Y,X	70	RIMO	L,Y
21	HDTX	E	45	COWL	L,Y	71	SAFE	E
22	PICO	M,C,X	46	GLOB	E	72	POLY	E
23	BIKA	E	47	SRIL	E	73	CMPP	E
24	BOSS	E	48	NIPS	L,Y	74	ETWA	E

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

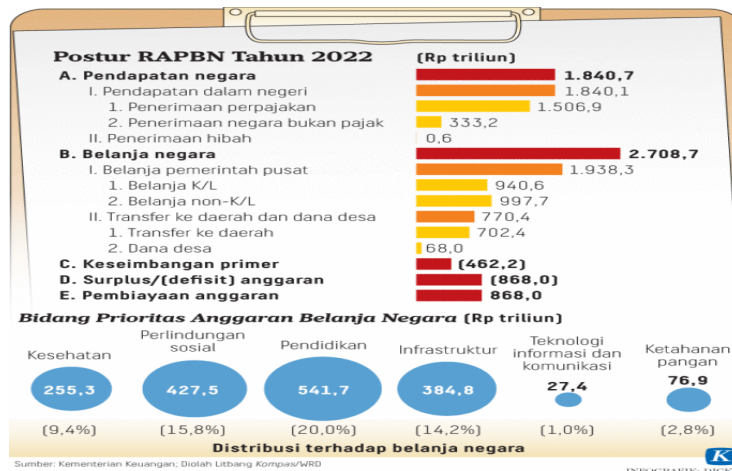
IMF.org

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	<b>-4.7</b>	<b>4.9</b>	<b>4.2</b>	<b>2.5</b>	<b>0.7</b>	<b>3.1</b>	<b>2.9</b>	<b>1.3</b>
<b>Emerging markets</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.8</b>	<b>5.1</b>	<b>4.5</b>	<b>4.1</b>	<b>4.4</b>	<b>4.7</b>	<b>3.7</b>
<b>World</b>	<b>-3.1</b>	<b>6.0</b>	<b>4.7</b>	<b>3.6</b>	<b>2.6</b>	<b>3.8</b>	<b>3.9</b>	<b>2.7</b>

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---